

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran koopeatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Pada siklus I peserta didik yang aktif dalam pmeblajaran Aqidah Akhlah materi akhlak terpuji nabi dan rasul diangka 45 atau 81,81% dengan angka maksimal 55. Di siklus II keaktifan peserta didik materi akhlak terpuji nabi dan rasul meningkat dari siklus I yaitu menjadi 49 atau 89,10% dengan angka maksimal 55. Jika dilihat antar siklus I dan Siklus II maka keaktifan peserta didik meningkat 4 atau 7,29%.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dono Sendang dalam pembelajaran Aqidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 79,54 peserta didik yang mendapat nilai > 75 sebanyak 18 peserta didik (81,81%) dan < 75 sebanyak 4 peserta didik (18,18%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-

rata 87,22 peserta didik yang mendapat nilai > 75 sebanyak 20 peserta didik (90,90%) dan < 75 sebanyak 2 peserta didik (9,10%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 83,38 begitu pula pada ketuntasan belajar Aqidah Akhlak terjadi peningkatan sebesar 9,10% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Miftahul Huda Dono Sendang, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperati tipe *examples non examples* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi Guru MI Miftahul Huda Dono Sendang. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal yang tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran,

sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi peserta didik MI Miftahul Huda Dono Sendang. Agar peserta didik termotivasi dalam belajar, model pembelajaran menggunakan model *examples non examples* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain.
4. Bagi Pembaca. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi.
5. Bagi Peneliti Lain atau Peneliti Selanjtnya. Agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
6. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.